

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan investor (pemilik modal) dan emiten (pihak yang memerlukan modal). Investor memiliki banyak instrumen yang dapat digunakan dalam jangka panjang untuk mendapatkan keuntungan yang mereka harapkan, namun beberapa orang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan pasar modal². Oleh karena itu, orang yang mempunyai pengetahuan lebih tentang pasar modal harus mampu memberikan informasi tentang pentingnya pasar modal. Kegiatan yang dilakukan di pasar modal antara lain dalam bentuk investasi. Tujuan investasi adalah untuk memberikan pembiayaan kepada perusahaan- perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan.³

Dengan penerbitan saham dan obligasi adalah bukti dilakukannya investasi. Saham dan obligasi ini yaitu merupakan instrumen keuangan jangka panjang. Investasi mempunyai peluang yang besar karena semakin meningkat setiap tahunnya. Investasi juga bermanfaat bagi suatu perekonomian yang lemah. Saat

² Irfan Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi 1, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.27

³ D Rustiana, Strategi di Pasar Modal, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol.2 No. 1, hlm. 1578

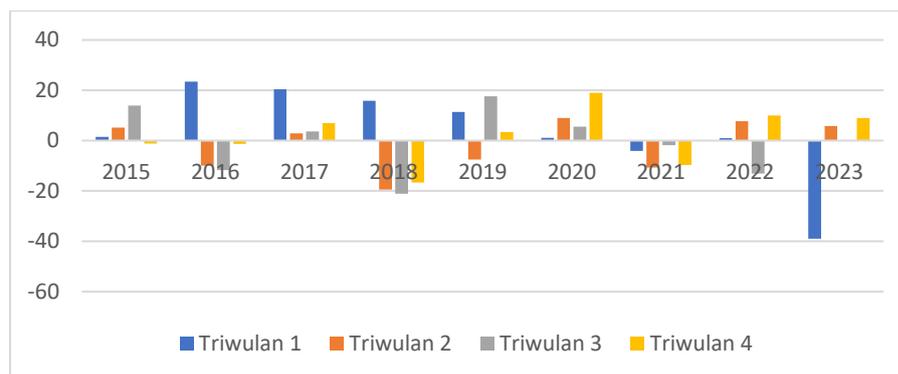
perekonomian melemah maka di ikuti. kegiatan ekspor dan impor yang juga melemah.⁴ Oleh karena itu investasi dapat mengembalikan stabilitas

⁴ Riyanto Bambang, *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*, Edisi ke 4, (Yogyakarta BPFE,2007), Hlm 41

perekonomian yang menurun. Maksud seorang investor yakni untuk memperoleh keuntungan/pengembalian (*return*) sesuai dengan keinginannya. *Return* saham bisa berbentuk pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh dari harga saham terhadap harga beli maupun pendapatan dari dividen.⁵ Harga saham yaitu alat yang dapat digunakan untuk menghitung return yang akan didapat oleh investor. Jika nilai return tinggi, maka yang akan didapatkan akan semakin besar sehingga investor akan berminat untuk membeli saham dari suatu Perusahaan. Ketika seorang investor melakukan investasi pada Perusahaan, investor tersebut tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa nilai return yang akan didapatnya. Oleh sebab itu investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi return, khususnya pada kinerja keuangan Perusahaan.

Gambar 1.1

Return Saham Bank BCA Tbk Periode 2015-2023



Sumber: www.idx.co.id, 2023

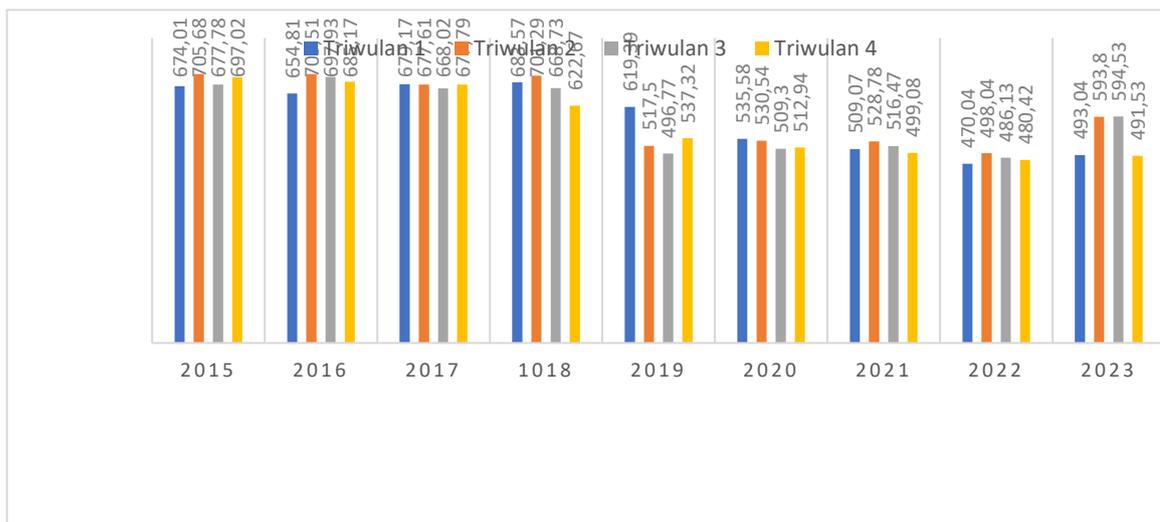
⁵ Eugene F and Philip R. Daves Brigham, *Intermediate Financial Management Tenth Edition* (South Western : Thomson, 2010), hlm. 56

Sesuai dengan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa *return* saham yang diperoleh oleh Bank BCA Tbk yang paling tinggi adalah pada triwulan I di tahun 2016 yaitu sebesar 23,46%. Sedangkan nilai *return* saham terendah pada triwulan I di tahun 2023 yaitu sebesar -39,02%⁶. Dari tabel diketahui bahwa nilai *return* saham masih mengalami kenaikan yang kurang, bahkan Bank BCA Tbk pernah mendapat kerugian dan tidak mendapat pengembalian (*return*) dalam kegiatan jual beli saham karena nilai *return* tersebut bernilai negatif.

Terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang dibahas adalah faktor internal. Faktor internal mencakup ruang lingkup dari Perusahaan sendiri, seperti rasio keuangan Perusahaan.

Gambar 1.2

Debt to Equity Ratio (DER) Pada Bank BCA Tbk Periode 2015-2023



Sumber: laporan keuangan Bank BCA Tbk

⁶ www.idx.co.id, diakses pada tanggal 15 Oktober 2023

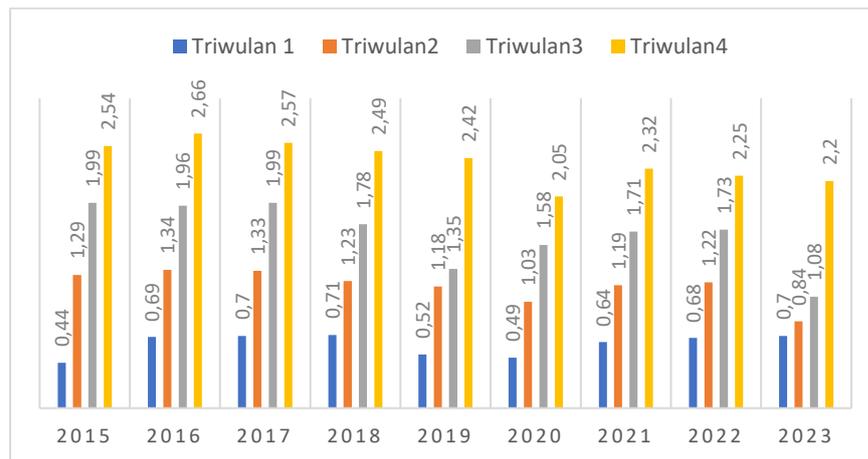
Dari gambar 1.2 diatas, variabel struktur modal ditunjukkan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER pada tabel diatas mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2023. Nilai DER tertinggi yaitu 705,6 di triwulan II tahun 2015, sedangkan nilai DER terendah yaitu 470,19 yaitu di triwulan I tahun 2022⁷. Perusahaan yang sehat secara secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah 1 atau dibawah 100. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. Semakin rendah DER maka hutang yang dimiliki Perusahaan akan lebih kecil dari asset yang dimiliki Perusahaan, sehingga pada saat Perusahaan mengalami kebangkrutan maka Perusahaan masih bisa melunasi hutangnya. Sebaliknya, Ketika nilai DER tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari asset yang dimilikinya, oleh karena itu perusahaan akan semakin sulit dalam mengelola hutangnya⁸. Untuk meningkatkan kinerja suatu Perusahaan, Perusahaan dapat menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah melalui struktur modal. Keputusan melalui struktur modal pada Bank harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank harus mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari struktur modal terhadap tingkat pengembalian yang akan dihasilkan oleh modal tersebut.

⁷ www.bca.co.id, diakses pada tanggal 15 Oktober 2023

⁸ Rizka Oktaviana, et. All, "Pengaruh Struktur Modal dan Cooperate Governace Terhadap Return Saham dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal EMBA*, Vol.8 No. 2, Tahun 2020, hlm.9

Gambar 1.3

Return On Assets (ROA) Pada Bank BCA Tbk Periode 2015-2023

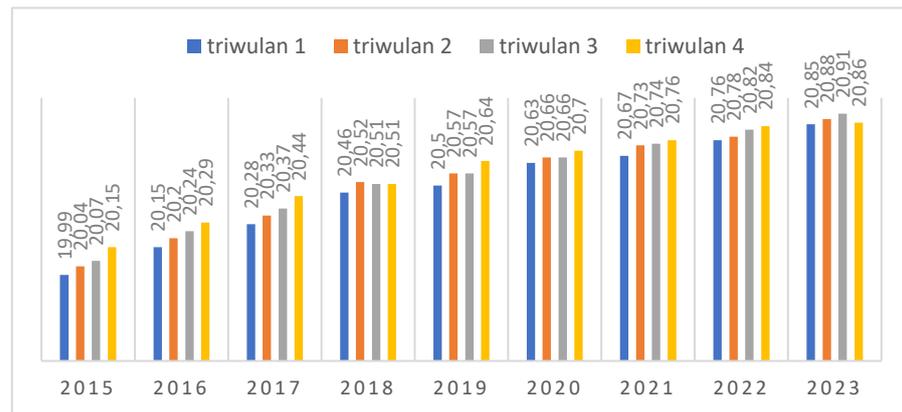


Sumber: laporan keuangan Bank BCA Tbk

Dari gambar 1.3 diatas, dapat diketahui nilai *Return On Asset (ROA)* Bank BCA Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2023. Sedangkan nilai ROA tertinggi yaitu 2,66 pada triwulan IV tahun 2016. Sedangkan nilai ROA terendah yaitu 0,44 pada triwulan I tahun 2015. ROA merupakan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki Perusahaan. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan asset Perusahaan. Bank harus mengatur biaya-biaya seefisien mungkin agar dapat mengembangkan penghasilan melalui asset yang dimilikinya. Salah satu cara dalam mengelola asset tersebut dengan memperhatikan profitabilitasnya. Bank harus mengatur profitabilitas secara baik, agar laba sesuai dengan yang diharapkan.

Gambar 1.4

Ukuran Perusahaan Pada Bank BCA Tbk Periode 2015-2023



Sumber: laporan keuangan Bank BCA Tbk

Dari gambar 1.4 diatas, dijelaskan bahwa ukuran Perusahaan pada Bank BCA Tbk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun dalam setahun mengalami penurunan per triwulan. Akan tetapi penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BCA Tbk merupakan Perusahaan yang memiliki kualitas yang bagus.

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fadliatur Rohmah menjelaskan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham , sedangkan penelitian Rizka Oktaviana, dkk

menjelaskan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.⁹

Menurut tinjauan ekonomi yang ditulis oleh Dedeh Sri Sudaryanti, Hutang merupakan bagian dari struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal merupakan unsur terpenting yang meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan dalam kegiatan operasional. Dalam teori struktur modal kita melihat bahwa kebijakan pembiayaan (*financial policy*) perusahaan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).¹⁰

Ketika hutang meningkat, risiko yang dihadapi dan keuntungan yang diharapkan perusahaan juga meningkat. Risiko yang disebabkan oleh tingginya nilai hutang menyebabkan harga saham turun, namun peningkatan tingkat pengembalian seharusnya juga menyebabkan harga saham naik. Menurut Kasmir, struktur modal adalah perbandingan saldo pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Laksmi dan Ni Made Dwi Ratnadi menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Lina Mariani, dkk menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *return*

⁹ R Octaviana, “ pengaruh struktur modal dan Corporate Governance Terhadap Return Saham Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol. 02 No. 08, (2020)

¹⁰ Dedeh Sri Sudaryanti, Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) dan Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham, *Jurnal Ekonomi*.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 67.

saham. Menurut Sartono, profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba yang dihubungkan dengan penjualan, total aset dan ekuitas. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), Laba sering dihubungkan dengan keadaan keuangan perusahaan, misalnya penjualan, aset, ekuitas pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Laksmi dan Ni Made Dwi Ratnadi menjelaskan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Reza Alviansyah, dkk menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham¹³. Menurut Yuliantari dan Sujana, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan dan peluangnya memasuki pasar modal. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan.¹⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar return saham pada Bank BCA Tbk selama periode 2015-2023 dan sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam melakukan investasi khususnya investasi di Bank BCA Tbk. Alasan penulis memilih objek Bank BCA Tbk karena Bank BCA merupakan salah satu Bank Swasta terbesar yang ada di Indonesia dan

¹² Ayu, Ida dan Wayan." Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur". *e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol 4.

¹³ Reza Alviansyah, Pengaruh Profitabilitas, everage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015), *E-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1.

¹⁴ Yuliantari dan Sujana, Pengaruh Financial Ratio, Firm Size dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, hlm. 547

kinerja Bank BCA Tbk senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 18,0 triliun di tahun 2015 hingga mencapai Rp 48,6 triliun di tahun 2023.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa ketidak konsistenan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa peneliti menyebutkan ada yang berpengaruh dan beberapa peneliti lainnya menyebutkan tidak berpengaruh. Banyak penelitian yang membahas mengenai return saham, akan tetapi objek yang dibahas sebagian besar adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada sektor perbankan masih kurang, khususnya pada Bank BCA, Tbk.

Dengan demikian, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai variable tersebut. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Bank BCA, Tbk Periode 2015-2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Resiko dalam investasi sangat besar sehingga akan mengakibatkan kerugian bagi investor.
2. *Return* saham sulit di prediksi karena nilai harga saham setiap harinya berubah-ubah.

3. Kelemahan analisis rasio keuangan yaitu seringnya mengabaikan biaya modal dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai masalah yang mungkin terjadi, yaitu tentang Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Bank BCA Tbk Periode 2015-2023.

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BCA Tbk periode 2015-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BCA Tbk periode 2015-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BCA Tbk periode 2015-2023?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank BCA Tbk periode 2015-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal terhadap *return* saham pada Bank BCA, Tbk periode 2015-2023.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap *return*

saham pada Bank BCA, Tbk periode 2015-2023.

3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Bank BCA, Tbk periode 2015-2023.
4. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh secara bersamaan antara struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Bank BCA Tbk Periode 2015-2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang instrumen yang terdapat di pasar modal, khususnya instrumen saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini berguna sebagai bahan rujukan kepada perusahaan yang terkait sehingga dapat mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan wawasan bagi mereka yang mempelajari pasar modal khususnya saham.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu variabel independen adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah *return* saham pada Bank BCA , Tbk periode 2015-2023.

Terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang mana tidak dapat dihindari. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel bebas yaitu Struktur modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, serta variabel terikat yaitu *return* saham. Dan objek pada penelitian ini adalah Bank BCA Tbk periode 2015-2023.
2. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan terkait yaitu Bank BCA Tbk.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel-variabel yang telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

- a. Struktur Modal

Struktur modal yaitu merupakan ukuran keuangan perusahaan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan dan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil.

d. *Return Saham*

Return saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh investor atas investasi saham yang dilakukannya.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Dipenden Y

Variabel dipenden adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam dalam penelitian ini

adalah *Return Saham*. *Return* saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham (Rt)} = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

b. Variabel Independen

1) Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau disebut *long-tern Debt to Equity Ratio* atau *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan dalam mencapai stabilitas finansial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}, \text{ Atau } \text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran yang digunakan sebuah perusahaan dalam menciptakan keuntungan atau laba yang diciptakan dari modal. Keuntungan tersebut dapat terdiri dari aktiva, penjualan dan modal sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return On Asset* yang merupakan tingkat pengembalian investasi perusahaan pada asset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. ROA dalam perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur besar kecil dari sebuah perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam melakukan investasi pada perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Firm Size* yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan proposal penelitian ini, terdapat sistematika penulisan.

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian